

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi islam menurut Abdul Mu'in al Jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah. Senada dengan definisi tersebut, Muhammad Abdul Manan berpendapat, ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Sedangkan Hasannuzaman mendefinisikan ilmu ekonomi islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumberdaya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.¹

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa hakikat dari ekonomi islam merupakan penerapan atau aplikasi syariat dari aktivitas ekonomi. Sehingga pengertian tersebut sangat cocok untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan dari aktivitas ekonomi ditengah-tengah masyarakat. Misalnya dalam ruang lingkup yaitu berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat yang dinaungi dengan ajaran islam, perilaku produsen dalam memilih bahan baku yang peduli dengan kebaikan masyarakat, dan berkaitan dengan kebijakan fiskal dan moneter.

Ekonomi bisa berjalan dari adanya sistem, suatu sistem ekonomi merupakan sekumpulan institusi ekonomi yang memiliki keteraturan, dimana suatu sistem tersebut dapat berjalan dan saling mempengaruhi terhadap aktivitas ekonomi yang

¹Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 2-31.

lain karena didasari oleh sebuah tujuan pencapaian bersama.² Adapun kegunaan penerapan sistem ekonomi islam dalam seluruh kegiatan ekonomi adalah: Pertama merealisasikan pertumbuhan ekonomi dengan mengikut sertakan komponen suatu bangsa. Pertumbuhan ekonomi dapat terlihat dari pengaruh kerjasama dalam kegiatan bisnis dengan didasarkan kerjasama dalam islam. Kedua, sistem ekonomi islam memerankan peranan yang penting dalam menyusun pertumbuhan ekonomi yang proaktif yang jauh dari penyelewengan. Ketiga, mewujudkan kesatuan ekonomi bagi seluruh dunia islam demi mewujudkan kesatuan politik.

Sehingga menyikapi asumsi tersebut maka penerapan ekonomi islam sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terlebih dalam menjalankan aktivitas dalam kegiatan bisnis. Bisnis merupakan sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahan barang (produksi) menjadi sesuatu yang bermanfaat dari bahan sebelumnya.³ Dalam aktivitas bisnis tidak hanya mendapatkan keuntungan yang maksimal dari modal yang minimal namun, juga harus mempertimbangkan kelayakan untuk menjaga kualitas barang. Sehingga dalam berbisnis seorang produsen harus memperhatikan etika berbisnis.

Berbicara yang berkaitan dengan etika, maka perintah atau anjuran dari etika itu adalah berusaha melarang pelaku bisnis untuk melakukan hal-hal yang diluar anjuran. Etika bisnis berkaitan dengan bagaimana perusahaan berhubungan dengan para pekerjanya, hubungan pekerja dengan perusahaanya, dan bagaimana

²M.Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Adi citra Intermedia, 2011), 61.

³Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali: Menelusuri Ekonomi Islam Dalm Ihya' Ulum Al-Din*, (Surabaya:PT.Bina Ilmu,2010),244.

perusahaan dan pekerja berhubungan dengan agen atau pelaku ekonomi lain.⁴ Konsep etika islam sendiri akan secara mutlak dan abadi terkandung dalam islam. Islam merupakan pondasi dari sumber nilai dan etika dari segala aspek kehidupan manusia secara global, termasuk hal yang berkaitan dengan dunia bisnis. Islam telah menganjurkan masyarakat muslim untuk membentuk sistem ekonomi dengan apa yang telah diajarkan. Suatu peningkatan kemakmuran melalui produksi yang dihasilkan oleh alam guna untuk pemanfaatan bukan semata-mata mengejar target eksploitasi namun target dalam kerangka religius seperti yang terkandung dalam firman Allah berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَاۤ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا
 اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”
 QS. Al Maidah (5): 87.⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa adanya larangan adanya eksploitasi alam. Sesungguhnya larangan terhadap eksploitasi alam yang melampaui batasannya merupakan cara al-qur’an menjelaskan bahwa adanya produksi dalam islam. Karena prinsip islam dalam produksi tidak hanya memenuhi permintaan yang melakukan produksi dengan menekan biaya yang serendah-rendahnya namun harus

⁴Sri Nawatmi, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam”, *Fokus Ekonomi* Vol 9 No.1(April 2010),50.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Semarang:PT. Grafindo,1994),176.

memperhatikan nilai masalah dimana mencari keuntungan melalui produksi tidak dilarang selama dilakukan sesuai dengan syariat.

Melihat kebutuhan di negara indonesia sangat meningkat. Sehingga, dibutuhkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini mendorong masyarakat untuk menciptakan karya yang menarik agar bisa dipasarkan dan diharapkan dapat diterima oleh konsumen. Berbagai kreasi olahan dari sesuatu yang semula tidak berharga menjadi sesuatu yang berharga. Daur ulang menjadi pilihan dari seorang produsen untuk mengendalikan bahan baku utama, dengan menyulap sesuai produk yang sama atau produk yang lain.

Daur ulang adalah proses menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru.⁶ Dalam menciptakan sebuah kreasi islam juga tidak membatasi. Namun, kegiatan perekonomian diatur dalam islam dengan prinsip-prinsip illahiyah. Contohnya dalam kegiatan produksi suatu barang atau jasa harus memenuhi aturan yang berlaku, terutama aturan yang tidak melanggar syariat islam. Seperti, menggunakan bahan baku yang tidak akan merusak mental dan moral masyarakat masa kini ataupun masa yang akan datang. Atau dengan cara memanfaatkan alam tanpa adanya pengendalian sehingga yang ada hanya eksploitasi terhadap alam. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka sebagai seorang produsen harus memperhatikan etika yang baik ketika memilih bahan baku untuk memproduksi suatu barang. Muhammad Abdul Mannan melihat produksi sebagai penciptaan guna (*utility*) dengan demikian meningkatkan

⁶http://id.m.wikipedia.org/wiki/daur_ulang diakses 5 september 2016

kesejahteraan ekonomi. Maka barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam.⁷ Menurut teori produksi islam M. Nurianto Al-Arif, dalam memproduksi harus mempertimbangkan kemaslahatan. Dan kemaslahatan berkaitan dengan keberkahan dalam memproduksi. Pada prinsipnya berkah akan diperoleh dari seorang produsen dalam menjalankan bisnisnya menerapkan prinsip dan syariat islam sehingga ia tidak akan mau memproduksi yang bertentangan dengan prinsip syariat maupun tidak memberikan kemaslahatan bagi umat.⁸

Home industry sincan coklat adalah industri rumahan yang produksi coklat karakter dari Desa Sitimerto Kecamatan Pagu. Home Industri ini telah berdiri dari tahun 2010. Industri pangan coklat sincan karakter ini telah mendapatkan kategori bintang satu (keamanan pangan) dari BPOM terkait dengan kebersihan tempat dan melatih semua karyawan dan mempraktekan dalam proses produksi.⁹ Sejak mulai berdiri pada tahun 2010 hingga tahun 2016 *Home Industry Sincan Coklat* telah empat kali mendapatkan penghargaan kategori bintang satu dari BPOM.¹⁰

Coklat adalah sebutan untuk hasil olahan makanan atau minuman dari biji kakao.¹¹ Sedangkan *home industry* sincan coklat dalam kegiatan produksinya menggunakan bahan setengah jadi atau coklat batangan. Coklat yang diproduksi menggunakan bahan dasar coklat yang dicampur dengan susu bubuk. Adapun jenis produksi coklat karakter tentunya dengan karakter-karakter lucu yang disukai anak-

⁷Mohammad Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, terj., Suherman Rosyidi, (Jakarta: Rajawali, 2010), 29.

⁸Al-Arif, *Dasar-Dasar*.,173.

⁹<https://kedirikab.go.id/index.php.articel.umkm-kab-kediri> diakses tanggal 18 Oktober 2016.

¹⁰ Tri Handayani Setia Ningsih, Pemilik Home Industri Sincan Coklat, Kediri, 01 Desember 2016.

¹¹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/coklat> diakses tanggal 15 November 2016.

anak. Manajemen pemasarannya sangat bagus sehingga memiliki pelanggan dan produksinya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Namun, sudah barang tentu dalam pemasaran terkadang memiliki kendala ada barang yang tidak laku di pasaran sehingga menimbulkan sedikit gangguan dalam kegiatan produksi. Barang retur yaitu dimana bahan baku yang telah rusak, tersisa, dan tidak laku di toko. Untuk coklat yang tidak laku dipasaran bisa juga disebut dengan barang retur.¹² Dimana selain tidak laku coklat yang sudah distribusikan tersebut jatuh masa konsumsi telah berakhir atau kadaluarsa. Coklat yang telah didistribusikan yang tidak laku terjual tersebut di daur ulang dengan mencampurkan bahan coklat baru dengan mencetak karakter-karakter yang sama maupun karakter yang berbeda dari olahan pertama.

Melihat dari aktivitas yang dilakukan untuk mendaur ulang coklat retur tersebut, tentunya bertentangan dengan teori produksi islam bahwa dalam memproduksi sesuatu harus mempertimbangkan unsur kemaslahatan atau kemanfaatan bagi masyarakat.¹³ Tentunya bahan baku yang dipilih harus halal dan bergizi. Terlebih yang diproduksi adalah dalam bentuk makanan. Unsur kemanfaatan dalam produksi akan tetap terjaga jika barang yang diproduksi memberikan kontribusi kesehatan bagi masyarakat. Sebaliknya unsur manfaat akan hilang jika terjadi hal-hal buruk pada konsumen. Selain itu, dalam kegiatan produksi yang dilakukan *home industry* sincan coklat dengan memproduksi ulang coklat retur namun disisi lain juga mendapatkan penghargaan dari Badan Pengawas obat dan makanan (B-POM).

¹²Observasi, di *Home Industry* Sincan Coklat, 9 September 2016.

¹³ Observasi di *Home Industry* Sincan Coklat, 9 September 2016.

Dari fakta tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tinjauan menurut produksi islam terkait masalah daur ulang coklat retur. Sehingga peneliti dalam penelitian ini ingin mengangkat judul “**Daur Ulang Barang Retur Dalam Perspektif Produksi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Sincan Coklat Desa Sitimerto Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri)**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan diatas maka, dibuat fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan daur ulang barang retur yang dilakukan oleh *home industry* Sincan Coklat?
2. Bagaimana perspektif dari prinsip produksi islam terhadap daur ulang barang retur yang dilakukan oleh *home industry* Sincan Coklat?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian yang disebutkan diatas, mengandung tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan daur ulang barang retur yang dilakukan oleh *home industry* Sincan Coklat.
2. Untuk mengetahui perspektif dari prinsip produksi islam terhadap daur ulang barang retur yang dilakukan oleh *home industry* Sincan Coklat.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian, maka dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan ilmiah terutama dibidang ekonomi islam. Secara teoritis, skripsi ini diupayakan dapat menjadi kontribusi ilmiah khususnya bagi penulis, dan pada umumnya bagi pembaca. Selain itu, skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pembahasan terkait dengan prinsip produksi dalam islam.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan ilmiah dibidang ekonomi islam khususnya mengenai produksi secara islam dalam pemilihan produk yang dilihat dari bahan baku yang baik, sehat, dan berkualitas.

b. Bagi produsen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur atau sebagai wawasan untuk memproduksi barang sesuai dengan prinsip produksi dalam islam. Kemudian dapat diterapkan dalam kegiatan produksi terutama produksi yang menyehatkan bagi masyarakat. Sehingga produsen tidak hanya memperoleh keuntungan di dunia namun juga memperoleh keuntungan di akhirat.

c. Bagi peneliti lain

Skripsi ini diharapkan mampu memberikan sumangan pemikiran umumnya terhadap perkembangan ekonomi islam dan khususnya pada kegiatan produksi secara islam, serta dapat digunakan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi menjelaskan judul dan isi singkat kajian-kajian yang pernah dilakukan, melalui buku-buku, atau tulisan yang berkaitan dengan topik masalah yang akan diteliti.¹⁴ Yaitu:

1. Penelitian yang ditulis Faridhotul Erina oleh yang berjudul “Perilaku Produsen Kerupuk Goreng Pasir Di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.” Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, adapun hal yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu penulis ingin mengetahui perilaku produsen dalam menimbang kerupuk, apakah kerupuk tersebut benar-benar ditimbang menggunakan timbangan atau produsen hanya mengira-ngira takaran.¹⁵ Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bahwa di dalam skripsi ini digunakan teori yang berkaitan dengan produksi secara islam, namun tidak mengulas secara mendalam.
2. Penelitian yang ditulis Ani Juliqah yang berjudul “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan Dan Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman Rembang”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana melakukan penelitian yang berada di lapangan untuk mengetahui lebih riil mengenai implementasi sistem produksi secara islam pada makanan dan minuman di UMKM karya bakti makanan dan minuman rembang. Peneliti juga ingin mengulas mengenai asumsi bahwa dalam aktivitas

¹⁴Muhammad Muhaimin,dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,Cet.5 (Kediri:STAIN Kediri Press,2013),62

¹⁵Faridhotul Erina Yang Berjudul,”Perilaku Produsen Kerupuk Goreng Pasir Di Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam”,(Kediri:UPP STAIN Kediri,2014),7.

ekonomi KBM2 Rembang terkadang menyimpang dari proses produksi secara islam, dimana terjadi ketidaksesuaian antara slogan yang dipakai dalam kemasan dengan kenyataan dalam produksi. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu KBM2 Rembang dalam melakukan proses produksi sudah didasari dengan sistem produksi secara islami yang meliputi faktor produksi tenaga kerja, tanah, proses pengambilan keuntungan, bahan baku yang digunakan, dan faktor organisasi yang dikelola oleh perusahaan.¹⁶ Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu berkaitan dengan produksi secara islami.

3. Penelitian yang ditulis oleh Ly Fairuzah Aisyah yang berjudul “Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Pada CV. Azka Syahrani Collection)”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut yaitu perusahaan menanamkan dan menerapkan nilai-nilai spiritual company kepada tenaga kerjanya dengan mengedepankan aspek moral dan etika dalam menjalankan segala aktivitas produksi. Selain itu, produk yang diperjualbelikan termasuk produk yang menjadi anjuran sunnah Nabi SAW, yaitu berkaitan dengan busana yang menutupi aurat.¹⁷ Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penggunaan teori dari penelitian tersebut menggunakan produksi secara islam, namun penggunaanya tidak mendalam karena difokuskan pada tinjauan ekonomi islam secara umum.

¹⁶Ani Juliqah, “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam Pada Makanan Dan Minuman Di UMKM Karya Bakti Makanan Dan Minuman Rembang”,(Semarang:UPP Universitas Islam Negeri Walisongo,2015)

¹⁷ Ly Fairuzah Aisyah, ” Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Bisnis Busana Muslim (Studi Pada CV. Azka Syahrani Collection)”,(Jakarta: UPP UIN Syarif Hidayatullah,2011)

Sedangkan perbedaan penelitian dari ketiga peneliti sebelumnya yaitu peneliti dalam penulisan skripsi ini berfokus pada analisis daur ulang atau pemanfaatan coklat retur yang dilakukan oleh *home industry* sisan coklat dan tindakan tersebut akan ditinjau menggunakan produksi dalam islam.